

**PENGARUH AUDIT FEE, AUDIT TENURE, DAN OPINI  
AUDIT TERHADAP AUDIT DELAY PERUSAHAAN  
PEFINDO25 DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE  
2016-2018**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Akuntansi

Oleh :

**Jefta Marvel Johanes**

**2015130092**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI  
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2019**

**THE EFFECT OF AUDIT FEE, AUDIT TENURE, AND  
AUDIT OPINION ON AUDIT DELAY OF COMPANIES  
PEFINDO25 IN INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR  
THE PERIOD 2016-2018**

*fp*



**UNDERGRADUATE THESIS**

*Submitted to complete a part of the requirements  
for Bachelor's Degree in Accounting*

**By :  
Jefta Marvel Johanes  
2015130092**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
PROGRAM IN ACCOUNTING  
Accredited by National Accreditation Agency  
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2019**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PENGARUH *AUDIT FEE*, *AUDIT TENURE*, DAN OPINI AUDIT TERHADAP  
*AUDIT DELAY* PERUSAHAAN PEFINDO25 DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2016-2018**

Oleh:  
Jefta Marvel Johanes  
2015130092

**PERSETUJUAN SKRIPSI  
UNTUK DISIDANGKAN**

Bandung, Desember 2019  
Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.

Pembimbing Skripsi,

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., SH., M.Si., Ak.

Ko-Pembimbing Skripsi,

Puji Astuti Rahayu, SE., Ak., M.Ak.,

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Jefta Marvel Johanes  
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 8 September 1997  
NPM : 2015130092  
Program studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PENGARUH *AUDIT FEE*, *AUDIT TENURE*, DAN OPINI AUDIT TERHADAP *AUDIT DELAY* PERUSAHAAN PEFINDO25 DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2018

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan :

Pembimbing : Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si, Ak.  
Ko-Pembimbing : Puji Astuti Rahayu, SE., Ak., M.Ak.,

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya unkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,  
Dinyatakan tanggal : Desember 2019  
Pembuat pernyataan :



(Jefta Marvel Johanes)

## ABSTRAK

Perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) wajib menyampaikan laporan auditor independen dan laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta mengumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga atau 90 hari setelah tahun tutup buku berakhir. Apabila perusahaan *go public* tersebut terlambat menyampaikan laporan keuangan, maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan. Namun, pada kenyataannya setiap tahun ada saja perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya. *Audit delay* dapat menyebabkan keterlambatan penyampaian laporan keuangan. *Audit delay* adalah perbedaan antara tanggal tutup buku laporan keuangan dengan tanggal opini audit yang mengindikasikan terjadinya penundaan penyelesaian audit oleh auditor. *Audit delay* dapat dipengaruhi beberapa faktor, antara lain *audit fee*, *audit tenure*, dan opini audit.

*Audit fee* atau yang dikenal dengan komisi audit adalah imbalan dalam bentuk uang atau barang, atau bentuk lainnya yang diberikan kepada atau diterima oleh auditor dari klien atau pihak lain untuk memperoleh perikatan dari klien atau pihak lain. *Audit tenure* adalah periode waktu perikatan antara klien dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang diukur dengan jumlah tahun. Opini atas laporan keuangan yang diaudit oleh auditor akan didasarkan pada bukti dan temuan yang dievaluasi selama pelaksanaan tugasnya. Perusahaan yang mendapatkan *modified opinion*, cenderung *audit delay* nya akan lebih panjang dibandingkan perusahaan yang mendapatkan *unmodified opinion*. Penelitian ini meneliti pengaruh *audit fee*, *audit tenure*, dan opini audit terhadap *audit delay*.

Metode penelitian yang digunakan adalah *hypothetico-deductive method*. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, dengan sampel sebanyak 13 perusahaan yang terdaftar dalam indeks PEFINDO25 Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)* versi 25.0. Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis parsial dan simultan.

Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan yang termasuk ke dalam indeks PEFINDO25 tahun 2016-2018, *audit fee* tidak berpengaruh terhadap *audit delay* secara parsial, *tenure audit* tidak berpengaruh terhadap *audit delay* secara parsial, dan opini audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay* secara parsial. Hasil pengujian pengaruh simultan menunjukkan bahwa *audit fee*, *audit tenure*, dan opini audit tidak berpengaruh secara simultan terhadap *audit delay*. Saran dari penelitian ini adalah bagi auditor diharapkan dapat lebih cepat dalam menyelesaikan laporan keuangan audit, sehingga *audit delay* dapat ditekan seminimal mungkin dan laporan keuangan dapat dipublikasikan tepat waktu. Sedangkan untuk penelitian selanjutnya untuk menambah variabel-variabel penelitian yang dapat mempengaruhi *audit delay* seperti ukuran KAP, profitabilitas, dan lain-lain.

Kata kunci: *audit fee*, *audit tenure*, opini audit, *audit delay*

## **ABSTRACT**

*Publicly listed companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) must submit an independent auditor's report and financial report to the Financial Services Authority (OJK), and announce to the public no later than the end of the third month or 90 days after the close of the book year. If the company goes public late submitting financial reports, it will be subject to sanctions in accordance with regulations. However, in reality every year there are companies that are late in submitting their financial statements. Audit delay can cause late financial statement submission. Audit delay is a difference between the closing date of the financial statement book and the date of the audit opinion which indicates the delay in the completion of the audit by the auditor. Audit delay can be affected by several factors, including audit fees, audit tenure, and audit opinions.*

*Audit fees or known as audit commissions are rewards in the form of money or goods, or other forms given to or received by the auditor from a client or other party to obtain an agreement from a client or other party. Audit tenure is the period of engagement between the client and the Public Accounting Firm (KAP), measured by the number of years. Opinions on the financial statements audited by the auditor will be based on evidence and findings evaluated during the performance of their duties. Companies that get modified opinions tend to have longer audit delays than companies that get unmodified opinions. This study examines the effect of audit fees, audit tenure, and audit opinions on audit delay.*

*The research method used is the hypothetico-deductive method. The sample selection is done by purposive sampling method, with a sample of 13 companies listed in the Indonesia Stock Exchange PEFINDO25 index for the period of 2016-2018. Data processing in this study uses Statistical Product and Service Solutions (SPSS) version 25.0. This research uses descriptive statistical analysis, classical assumption test, partial and simultaneous hypothesis testing.*

*Based on the results of research on companies included in the PEFINDO25 index for 2016-2018, audit fees have no effect on audit delay partially, audit tenure has no effect on audit delay partially, and audit opinion has no effect on audit delay partially. The results of the simultaneous influence test show that audit fee, audit tenure, and audit opinion do not influence simultaneously on audit delay. Suggestions from this study are for auditors to be expected to be faster in completing audit financial statements, so that audit delay can be suppressed to a minimum and financial reports can be published on time. Whereas for further research to add research variables that can affect audit delay such as KAP size, profitability, and others.*

*Keywords: audit fee, audit tenure, audit opinion, audit delay*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus karena atas berkat dan rahmat-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini berjudul “Pengaruh *Audit Fee*, *Audit Tenure*, dan Opini Audit terhadap *Audit Delay* Perusahaan PEFINDO25 di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018” yang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.

Penulisan skripsi ini tidak luput dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung penulis selama proses perkuliahan sampai dengan skripsi. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Keluarga penulis yaitu Mama, Papa, dan adik yang selalu mendukung baik secara moral maupun materiil selama penulis menempuh studi hingga menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak., selaku dosen pembimbing penulis yang bersedia meluangkan waktu dan dengan sabar membimbing dari awal hingga akhir proses penyelesaian skripsi.
3. Ibu Puji Astuti Rahayu, SE., Ak., M.Ak., selaku dosen Ko-pembimbing penulis yang bersedia meluangkan waktu dan dengan sabar membimbing dari awal hingga akhir proses penyelesaian skripsi.
4. Ibu Dr. Budiana Gomulia, Dra., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
5. Bapak Agustinus Susilo, SE., CMA., M.Ak., selaku dosen wali penulis.
6. Rizky Marsel dan Edwin Pratama, selaku teman bermain *game* dan juga teman mengobrol yang selalu memberikan semangat dan pandangan baru sejak semester 7.
7. Stanley Moniaga, Sandi Su, Frederik, Hans Kristian, dan Nicko yang selalu memberikan pandangan baru dan selalu menolong penulis dalam menjalani perkuliahan.

8. Stephen Valencius, Joshua Kurniawan, Michelle Dea, Nucky Vilano, William HS, dan Michelle Sutanto yang selalu memberikan semangat, tempat berbagi cerita, dan teman main.
9. Natalisia Irene Tridarma selaku *partner* penulis yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi dan memberikan pandangan baru.
10. Vivian Wijaya, Rina Nur, dan Nicolas Atin selaku teman mengerjakan skripsi, sehingga semangat dalam mengerjakan skripsi.
11. Audi Petra, Gabriel Christian, Teofilus Asyer, William Nathanael, dan Stanley selaku teman pelayanan penulis di gereja.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam skripsi dan masih perlu untuk disempurnakan. Maka dari itu penulis membuka diri terhadap kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan wawasan, serta dapat dijadikan dasar untuk penelitian selanjutnya.

Bandung, Desember 2019

Jefta Marvel Johanes



## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	iii
<i>ABSTRACT</i> .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian.....	4
1.3. Tujuan Penelitian .....	4
1.4. Kegunaan Penelitian .....	4
1.5. Kerangka Pemikiran.....	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA .....	8
2.1. Audit .....	8
2.1.1. Tujuan Audit.....	8
2.1.2. Jenis Audit .....	9
2.1.3. Standar Audit .....	10
2.1.4. Opini Audit .....	11
2.2. Auditor .....	12
2.2.1. Jenis Auditor .....	12
2.2.2. Akuntan Publik .....	13
2.3. <i>Audit Fee</i> .....	15
2.4. <i>Audit Tenure</i> .....	16
2.5. <i>Audit Delay</i> .....	16
2.6. Indeks PEFINDO25 .....	17
2.7. Penelitian Terdahulu Tentang <i>Audit Delay</i> .....	18
BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN .....	22
3.1. Metode Penelitian .....	22

3.1.1. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data .....	22
3.1.2. Langkah-langkah Penelitian .....	22
3.1.3. Populasi Penelitian.....	24
3.1.4. Teknik Pengambilan Sampel .....	26
3.1.5. Variabel Penelitian.....	28
3.1.6. Metode Pengolahan Data.....	30
3.2. Objek Penelitian.....	35
BAB 4. PEMBAHASAN .....	40
4.1. Hasil Pengumpulan Data.....	40
4.1.1. Statistik Deskriptif .....	40
4.1.1.1. <i>Audit Delay</i> .....	40
4.1.1.2. <i>Audit Fee</i> .....	44
4.1.1.3. <i>Audit Tenure</i> .....	47
4.1.1.4. Opini Audit.....	48
4.2. Uji Asumsi Klasik.....	51
4.2.1. Uji Multikolinearitas.....	51
4.2.2. Uji Normalitas.....	52
4.2.3. Uji Autokorelasi.....	53
4.2.4. Uji Heteroskedastisitas .....	54
4.3. Uji Hipotesis .....	55
4.3.1. Uji Hipotesis Parsial .....	56
4.3.2. Uji Hipotesis Simultan.....	58
4.3.3. Koefisien Determinasi .....	59
4.4. Pembahasan.....	60
4.4.1. Pengaruh <i>Audit Fee</i> Terhadap <i>Audit Delay</i> .....	60
4.4.2. Pengaruh <i>Audit Tenure</i> Terhadap <i>Audit Delay</i> .....	61
4.4.3. Pengaruh Opini Audit Terhadap <i>Audit Delay</i> .....	61
4.4.4. Pengaruh <i>Audit Fee</i> , <i>Audit Tenure</i> , dan Opini Audit Terhadap <i>Audit Delay</i> .....	62
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....	63
5.1. Kesimpulan .....	63
5.2. Saran .....	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1.Kerangka Pemikiran.....	7
Gambar 3.1.Langkah-langkah Penelitian.....	23
Gambar 4.1.Grafik <i>Audit Delay</i> .....	41
Gambar 4.2.Grafik <i>Audit Fee</i> .....	46

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu .....	19
Tabel 3.1. Daftar Populasi Penelitian.....	25
Tabel 3.2. Proses Seleksi Sampel.....	27
Tabel 3.3. Daftar Sampel Penelitian .....	28
Tabel 3.4. Operasionalisasi Variabel .....	30
Tabel 4.1. Statistik Deskriptif <i>Audit Delay</i> .....	40
Tabel 4.2. Rekap <i>Audit Delay</i> Rata-rata Berdasarkan Kelompok.....	42
Tabel 4.3. Statistik Deskriptif <i>Audit Fee</i> .....	44
Tabel 4.4. Data <i>Audit Tenure</i> .....	47
Tabel 4.5. Rekap <i>Audit Tenure</i> .....	48
Tabel 4.6. Distribusi Opini Audit.....	48
Tabel 4.7. Hasil Uji Multikolinearitas.....	52
Tabel 4.8. Hasil Uji Normalitas .....	53
Tabel 4.9. Hasil Uji Autokorelasi .....	54
Tabel 4.10. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	55
Tabel 4.11. Hasil Uji Hipotesis Parsial.....	56
Tabel 4.12. Hasil Regresi Hipotesis Simultan .....	59
Tabel 4.13. Tabel Koefisien Determinasi Hipotesis Simultan.....	60

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Rekapitulasi *Audit Fee*
- Lampiran 2. Rekapitulasi *Audit Tenure*
- Lampiran 3. Rekapitulasi Opini Audit
- Lampiran 4. Rekapitulasi *Audit Delay*
- Lampiran 5. Proses Sampling
- Lampiran 6. Contoh Pengungkapan *Audit Fee* Pada Laporan Keuangan
- Lampiran 7. Contoh Laporan Audit dengan Opini Audit *Unmodified*
- Lampiran 8. Contoh Laporan Audit dengan Opini Audit *Unmodified with explanatory paragraph*
- Lampiran 9. Laporan Audit PT Nusa Raya Cipta Tbk
- Lampiran 10. Hasil Analisis Statistik Deskriptif
- Lampiran 11. Tabel Durbin-Watson
- Lampiran 12. Tabel t
- Lampiran 13. Tabel F

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Laporan keuangan menjadi dasar bagi *stakeholder* untuk menilai kinerja suatu perusahaan. Laporan keuangan sering digunakan oleh para pemangku kepentingan untuk mengambil keputusan. Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan memiliki fungsi untuk memberikan gambaran mengenai performa, posisi keuangan, arus kas, dan informasi laba ditahan atau perubahan ekuitas perusahaan. Berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP, IAPI, 2015) SA 200 tentang Tujuan Keseluruhan Auditor Independen dan Pelaksanaan Audit Berdasarkan Standar Audit, laporan keuangan adalah suatu representasi terstruktur atas informasi keuangan historis, termasuk catatan atas laporan keuangan terkait, yang dimaksudkan untuk mengomunikasikan sumber daya ekonomi atau kewajiban entitas pada suatu tanggal atau perubahan atasnya untuk suatu periode sesuai dengan suatu kerangka pelaporan keuangan. Laporan keuangan adalah suatu set laporan keuangan lengkap sebagaimana ditentukan oleh kerangka pelaporan keuangan yang berlaku, tetapi juga dapat mengacu pada suatu laporan keuangan tunggal.

Oleh karena itu, untuk memastikan perusahaan telah menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar, maka diperlukan pihak yang menilai apakah laporan keuangan tersebut telah disajikan secara wajar dalam semua aspek yang material. Penilaian tersebut dilakukan oleh auditor independen. Auditor bertugas memeriksa informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tahunan dan memberikan opini atas kewajaran laporan keuangan tersebut, sehingga laporan keuangan tahunan dapat digunakan sebagai alat pengambilan keputusan yang andal.

Keputusan Ketua Badan Pengawas tentang Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-346/BL/2011 dengan peraturan nomor X.K.2 tentang Penyajian Laporan Keuangan menyatakan bahwa perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) wajib menyampaikan laporan auditor independen dan Laporan Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta mengumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga atau 90

hari setelah tahun tutup buku berakhir. Apabila perusahaan *go public* tersebut terlambat menyampaikan laporan keuangan, maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Namun, pada kenyataannya setiap tahun ada saja perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya. Pada tahun 2016 terdapat sebanyak 63 perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan audit per 31 Desember 2015. Selain itu, BEI harus melakukan suspensi terhadap 17 perusahaan pada 3 Juli 2017 karena perusahaan tersebut belum menyampaikan laporan keuangan audit per 31 Desember 2016. Pada tahun 2019 terdapat 34 perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangan audit per 31 Desember 2018 hingga bulan Mei 2019.

Menurut Sulthoni (2012) *audit delay* adalah lamanya waktu antara berakhirnya tahun fiskal perusahaan sampai dengan tanggal laporan audit yang tertera pada laporan keuangan dan diukur secara kuantitatif (jumlah hari). *Audit delay* akan sangat berdampak pada ketepatan publikasi informasi. Semakin lama auditor menyelesaikan pekerjaannya, maka akan semakin panjang *audit delay* yang terjadi. *Audit delay* pada suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu *audit fee*, *audit tenure*, dan opini audit.

*Audit fee* merupakan besaran pendapatan yang diterima oleh auditor sebagai imbalan atas jasa audit yang telah diberikan. *Audit fee* akan diberikan sesuai dengan kesepakatan pihak perusahaan dengan auditor, sehingga dapat mengubah motivasi auditor dalam melakukan auditnya. Penelitian oleh Modugu et al. (2012) memberikan hasil adanya pengaruh negatif *audit fee* pada *audit delay*, dimana *audit fee* tinggi yang diberikan oleh perusahaan akan berdampak pada proses audit yang singkat, sehingga *audit delay* lebih pendek. Sedangkan penelitian dari Pinatih dan Sukartha (2017) mendapatkan hasil bahwa *audit fee* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

*Audit tenure* menurut Junaidi dan Hartono (2010) merupakan lamanya hubungan antara auditor dengan klien yang dapat diukur dalam jumlah tahun. Semakin lama kerja sama auditor dengan perusahaan klien, maka pemahaman auditor akan perusahaan akan semakin dalam dan cepat, sehingga dapat mempersingkat waktu penyelesaian audit. Hasil penelitian dari Praptika dan Rasmini



(2016) menunjukkan bahwa *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Tetapi hasil penelitian oleh Wiguna (2012) menunjukkan *audit tenure* berpengaruh positif signifikan terhadap *audit delay*.

Opini audit berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) SA 200 tahun 2015 adalah pernyataan mengenai apakah laporan keuangan disusun, dalam semua hal yang material, sesuai dengan kerangka pelaporan keuangan yang berlaku. Dalam penelitian Ovan (2015) dan Sumartini (2014) didapatkan hasil bahwa opini auditor berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Perusahaan yang menerima hasil laporan audit dengan pendapat wajar tanpa pengecualian akan mempersingkat *audit delay*, karena tidak akan menyebabkan perdebatan antara auditor dengan perusahaan. Sedangkan hasil penelitian dari Armansyah (2015) mendapatkan hasil bahwa opini auditor berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Di sisi lain, penelitian dari Putri et al. (2016) menyatakan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Sejak awal tahun hingga bulan Juli 2019, indeks PEFINDO25 sudah naik 4,99%. Angka itu bahkan lebih tinggi dari pertumbuhan IHSG di periode sama yang hanya 3,35%. Indeks PEFINDO25 dari waktu ke waktu mengalami peningkatan. Kenaikan indeks PEFINDO25 juga tak dapat dilepaskan dari pertumbuhan harga saham beberapa emiten penghuni indeks tersebut, seperti saham PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) yang pertumbuhan harganya mencapai 137,64% secara *year to date* (ytd) (16 Juli 2019). Setelahnya ada saham PT KMI Wire and Cable Tbk (KBLI) yang harganya melambung 105,30%. Saham PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON) menyusul pada urutan ketiga dengan pertumbuhan harga mencapai 64,89% secara ytd (Kontan, 2019).

Memasuki tahun 2019 PT PEFINDO (Pemeringkat Efek Indonesia) mengubah syarat ketentuan total aset perusahaan yang dapat masuk indeks PEFINDO25 dari Rp 5 triliun menjadi Rp 10 triliun yang mengakibatkan kenaikan indeks PEFINDO25 melebihi kenaikan IHSG di periode yang sama. Hal ini mencerminkan prospek perusahaan indeks PEFINDO25 yang baik di masa yang akan datang, sehingga menarik banyak pihak.

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini hendak meneliti mengenai pengaruh *audit fee*, *audit tenure*, dan opini audit terhadap *audit delay*.

Penelitian ini menggunakan perusahaan yang termasuk ke dalam indeks PEFINDO25 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

### **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, dirumuskan beberapa masalah yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *audit fee* terhadap *audit delay* secara parsial?
2. Bagaimana pengaruh *audit tenure* terhadap *audit delay* secara parsial?
3. Bagaimana pengaruh opini audit terhadap *audit delay* secara parsial?
4. Bagaimana pengaruh *audit fee*, *audit tenure*, dan opini audit terhadap *audit delay* secara simultan ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh *audit fee* terhadap *audit delay* secara parsial.
2. Mengetahui pengaruh *audit tenure* terhadap *audit delay* secara parsial.
3. Mengetahui pengaruh opini audit terhadap *audit delay* secara parsial.
4. Mengetahui pengaruh *audit fee*, *audit tenure*, dan opini audit terhadap *audit delay* secara simultan.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Dari penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan kegunaan untuk berbagai pihak, seperti :

1. Auditor  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi, auditor sehingga auditor dapat lebih tepat waktu dalam menyelesaikan laporan audit.
2. Akademisi

Bagi akademisi penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang faktor *audit fee*, *audit tenure*, dan opini audit yang mempengaruhi *audit delay* serta dapat dijadikan referensi bagi penelitian lain sejenis terkait *audit delay* di masa yang akan datang.

### 3. Perusahaan

Manfaat yang diperoleh dengan penelitian ini bagi perusahaan adalah sebagai bahan evaluasi dan referensi bagi manajemen perusahaan mengenai faktor *audit fee*, *audit tenure*, dan opini audit yang mempengaruhi *audit delay*.

### 4. Pengguna Laporan Keuangan

Hasil penelitian ini diharapkan agar memberikan informasi terkait faktor apa saja yang menyebabkan keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan.

## 1.5 Kerangka Penelitian

Audit adalah aktivitas mengumpulkan dan mengevaluasi bukti informasi terhadap kriteria yang telah ditentukan guna menentukan serta melaporkan derajat kesesuaiannya (Arens et al., 2017:28). *Auditing* merupakan proses yang sistematis dan objektif dalam menghimpun dan mengevaluasi bukti mengenai pernyataan manajemen terkait kejadian ekonomi guna memastikan kesesuaian perbandingan antara pernyataan yang ada dengan kriteria tertentu serta menyampaikan hasilnya kepada para pengguna laporan keuangan.

Menurut Subekti dan Widiyanti (2004) *audit delay* merupakan perbedaan waktu antara tanggal tutup buku laporan keuangan dengan tanggal opini audit yang mengindikasikan terjadinya penundaan penyelesaian audit oleh auditor. *Audit delay* yang panjang, dapat menyebabkan tertundanya penyampaian laporan keuangan kepada publik. Penundaan publikasi laporan keuangan akan memengaruhi tingkat ketidakpastian pengambilan keputusan. Hal ini dapat terjadi karena laporan keuangan yang dipublikasi secara tepat waktu adalah kriteria utama guna mencerminkan relevansi data dalam pembuatan keputusan oleh investor yang ingin berinvestasi di bursa saham (Ismail et al, 2012).

Menurut Agoes (2012:56) *audit fee* dikenal dengan komisi audit. Komisi audit adalah imbalan dalam bentuk uang atau barang, atau bentuk lainnya

yang diberikan kepada atau diterima dari klien atau pihak lain untuk memperoleh perikatan dari klien atau pihak lain. Besarnya *audit fee* yang diberikan bergantung pada risiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, dan tingkat keahlian yang diperlukan (Mulyadi, 2002:63). Jadi, dapat disimpulkan adanya kesepakatan antara auditor dengan klien diharapkan agar auditor dapat menyelesaikan laporan auditnya secara tepat waktu tanpa mengurangi kualitas dari laporan itu sendiri. Dengan demikian besarnya *audit fee* yang diberikan akan memengaruhi lamanya *audit delay* yang terjadi.

*Audit tenure* adalah periode waktu perikatan antara klien dengan Kantor Akuntan Publik (KAP). Definisi lain *audit tenure* menurut Geiger et al. (2002) adalah lamanya hubungan auditor dan klien yang diukur dengan jumlah tahun. Seorang auditor yang memiliki penugasan cukup lama dengan perusahaan klien akan mendorong terciptanya pengetahuan yang memadai, sehingga memungkinkan auditor untuk merancang program audit yang efektif dan laporan audit yang berkualitas tinggi. Pengetahuan mengenai perusahaan tersebut akan membantu jalannya proses audit selesai tepat waktu dan mengurangi *audit delay*. Oleh karena itu, *audit tenure* dapat mempengaruhi *audit delay*.

Opini atas laporan keuangan yang diaudit oleh auditor akan didasarkan pada bukti dan temuan yang dievaluasi selama pelaksanaan tugasnya. Terdapat lima kategori opini yang diberikan oleh auditor, yaitu: 1) *unmodified opinion*; 2) *unmodified opinion report with explanatory language*; 3) *qualified opinion*; 4) *adverse opinion*; dan 5) *disclaimer of opinion* (Mulyadi, 2002:20). Pada perusahaan yang mendapatkan *qualified opinion* akan menunjukkan *audit delay* yang lebih panjang dibandingkan perusahaan yang mendapatkan *unmodified opinion* menurut Carslaw dan Kaplan (1991). Dengan demikian, opini audit dapat mempengaruhi *audit delay*.

Berdasarkan uraian di atas, kerangka penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

**Gambar 1.1**  
**Kerangka Pemikiran**



*Audit Fee*

**Gambar 1.1**